

[SN 56]

Meningkatkan Pengetahuan dan Kreativitas Anak-anak Panti Yatim Dhu'afa Mizan Amanah dengan *Basic Learning*

Ghunyatullaami'ah¹, Afranissa Firdausiyah², Ahmad Raafi³, Alhafizh Ramadhan⁴,
Dautama Ryzza Putra⁵, Nadya Rinaldy², Ridho Octavia Pernando⁵, Syafira Ihsani¹,
Budi Aribowo¹

¹Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Al Azhar Indonesia.

²Gizi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Al Azhar Indonesia.

³Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Al Azhar
Indonesia.

⁴Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Al Azhar Indonesia.

⁵Bahasa dan Kebudayaan Arab, Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya, Universitas Al Azhar
Indonesia.

Kompleks Masjid Agung Al Azhar, Jalan Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12110

Email Penulis Korespondensi: ghunyaofficial@gmail.com

Abstrak

Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan karena dapat meningkatkan prestasi akademik. Panti Yatim Dhu'afa Mizan Amanah memiliki kegiatan belajar-mengajar nonformal yang kekurangan tenaga pengajar. Berdasarkan hal itu dibutuhkan kegiatan sosial guna menunjang pengetahuan dan kreativitas anak-anak di Panti Mizan Amanah tersebut. Kegiatan sosial ini juga merupakan salah satu rangka kegiatan yang berpedoman pada tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Kegiatan ini berisikan Basic Learning, yang meliputi belajar Bahasa Arab dasar, kreasi origami, mewarnai sesuai cita-cita, dan kegiatan membaca, menulis, dan berhitung. Kegiatan ini kami nilai secara objektif dan langsung, sehingga capaian dari kegiatan ini sesuai dengan yang diharapkan.

Kata kunci: *basic learning, kreativitas, pengetahuan, tri dharma perguruan tinggi*

1. PENDAHULUAN

Dari pengetahuan yang diperoleh dapat memberikan dampak kepada perilaku seseorang dan dapat merubah perilaku tergantung dari kepribadian seseorang apakah pengetahuan yang diperoleh dipergunakan untuk hal-hal yang baik (Pasi, 2017). Pengetahuan merupakan faktor esensial yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku, dan individu dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan melalui proses belajar (Liu, Liu, Wang, An, & Jiao, 2016).

Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan karena dapat meningkatkan prestasi akademik. Sehingga, semakin tinggi kreativitas yang dimiliki seseorang maka

semakin tinggi pula prestasi akademik yang diraih. Dari beberapa penelitian tentang kreativitas, menunjukkan bahwa kreativitas memegang pengaruh penting dalam kehidupan seseorang. Maka dari itu, kreativitas perlu dikembangkan sejak dini. Anak-anak, dalam hal ini anak usia dini yang memiliki kreativitas tinggi di sekolah hendaknya tidak diabaikan, akan tetapi kemampuan tersebut harus dikembangkan dan didukung penuh baik di lingkungan sekolah maupun keluarga, sehingga anak tersebut dapat mengeksplor kemampuannya (Fakhriyani, 2016).

Panti Mizan Amanah yang berlokasi di Jl. Cidodol aya No.1, RT.1/RW.11, Grogol Sel., Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, hanya memiliki satu pengajar khusus untuk pendidikan

anak panti. Banyaknya anak panti, dengan 15 (lima belas) anak didik laki-laki dan 1 (satu) anak didik perempuan dengan rentang usia 6-10 tahun, menjadi kendala untuk kegiatan belajar-mengajar. Anak-anak Panti Mizan Amanah tidak bersekolah formal seperti anak-anak lain di luar sana. Dengan memberikan materi dasar diharapkan anak-anak cepat untuk menyerap materi dan dapat mengembangkan pengetahuan mereka. Materi-materi yang disampaikan berbeda bertujuan agar anak-anak tidak bosan karena yang dilakukan tidak monoton.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dibutuhkan kegiatan sosial guna menunjang kegiatan belajar untuk anak-anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberi materi atau mengisi kegiatan anak panti dengan hal yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kreativitas. Oleh karena itu, kami berencana melakukan kegiatan sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan belajar di Panti Mizan Amanah. Kegiatan sosial ini juga dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pengabdian Masyarakat.

Dharma pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi adalah kegiatan yang bertujuan membantu dan memberikan pelayanan. Hal tersebut hanya merupakan salah satu bentuk dari berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Seluruh aspek organisasi perguruan tinggi dapat melaksanakan dharma melalui pengabdian untuk masyarakat (Chudzaifah, Hikmah, & Pramudiani, 2021).

Dengan begitu dibentuklah kegiatan ini yang memiliki tujuan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak di Panti Mizan Amanah, sekaligus memenuhi kebutuhan kegiatan belajar-mengajar, serta kami berharap bisa memberikan sedikit menyebarkan kebahagiaan kepada anak-anak di Panti Mizan Amanah.

2. METODE

Kegiatan yang kami lakukan yaitu dengan memberikan *basic learning*. *Basic learning* adalah pelatihan berisikan materi-materi dasar yang mudah dipahami namun disampaikan dengan interaktif dan menomorsatukan *having fun*, bermain sambil belajar.

Kegiatan yang dilakukan adalah pembelajaran dan menghafal kosa kata Bahasa Arab dasar, berkreasi dengan origami, menggambarkan cita-cita dan mewarnai

gambar, dan calistung (membaca, menulis, dan berhitung).

Tabel 1. Agenda kegiatan (Sabtu, 2 Juli 2022)

No.	Waktu	Bentuk Kegiatan
1.	08.00 – 09.30	Belajar Bahasa Arab Dasar
2.	09.30 – 10.00	Istirahat dan <i>Snack Time</i>
3.	10.00 – 11.00	Bekreasi dengan Origami

Tabel 2. Agenda kegiatan (Minggu, 3 Juli 2022)

No.	Waktu	Bentuk Kegiatan
1.	08.00 – 09.30	Mewarnai Sesuai Cita-cita

Tabel 3. Agenda kegiatan (Minggu, 17 Juli 2022)

No.	Waktu	Bentuk Kegiatan
1.	08.00 – 09.30	Membaca, Menulis, dan Berhitung (Calistung)

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan sosial ini akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) hari pada Sabtu-Minggu, 2-3 Juli 2022 dan Minggu, 17 Juli 2022. Dengan bertempat di Panti Yatim Dhu'afa Mizan Amanah Cidodol yang berlokasi di Jl. Cidodol aya No.1, RT.1/RW.11, Grogol Sel., Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan.

Alat dan Bahan

Kegiatan sosial ini membutuhkan alat dan bahan seperti: *white board*, spidol, origami, *crayon*, lembar mewarnai, buku tulis, pena, peci, botol minum, *rice bowl*, aqua, dan *goodie bag*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan sosial yang telah dilakukan pada anak-anak di Panti Yatim Dhu'afa Mizan Amanah Cidodol. Mengenai kegiatan *basic learning*, didapatkan beberapa hasil pelaksanaan dari kegiatan.

Yang pertama kegiatan belajar Bahasa Arab dasar. Dipilihnya bahasa arab dasar supaya anak-anak dapat mengenal bahasa Al-Qur'an sekaligus memahami bahasa asing. Kegiatan ini berisikan kosa kata bahasa arab sehari-hari, seperti angka-angka dan nama hari. Anak-anak

panti menirukan pelafalannya dan menghafalkan kosa katanya.

Dalam kegiatan belajar Bahasa Arab dasar, anak-anak aktif mendengarkan dan menirukan sehingga dapat menghafal kosa kata dengan cepat. Saat diberikan pertanyaan untuk menerjemahkan, baik dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab atau sebaliknya, anak-anak dapat menjawab dengan tepat.



Gambar 1. Kegiatan Belajar Bahasa Arab Dasar

Kegiatan selanjutnya adalah berkreasi dengan origami. Selain untuk kegiatan having fun, kreasi origami ini juga untuk mengasah kreativitas anak-anak panti. Yang pertama, anak-anak akan diajarkan cara melipat origami menjadi pesawat terbang. Selanjutnya, mereka berkreasi sesuai keinginan masing-masing.

Setelah diberi contoh kreasi origami pesawat terbang, proses dilakukan oleh masing-masing anak, sehingga anak-anak boleh melipat sesuai keinginan. Anak-anak panti dapat membuat kreasi lain seperti kincir, capit, dan kelinci. Terdapat perbedaan bentuk dan tingkat kerapihan dalam melipat origami.



Gambar 2. Kegiatan Berkreasi dengan Origami

Dalam kegiatan mewarnai sesuai cita-cita, kami sudah menyiapkan gambar sesuai dengan cita-cita masing-masing anak. Kemudian anak-anak panti akan mewarnai sesuai kreativitas mereka. Dari kegiatan ini diharapkan anak-anak tetap semangat belajar untuk meraih cita-citanya tersebut.



Gambar 3. Kegiatan Mewarnai Sesuai Cita-cita

Anak-anak panti sudah dapat mewarnai dengan pewarnaan yang pas dan tingkat kerapihan yang baik.



Gambar 4. Kegiatan Membaca, Menulis, dan Berhitung

Kegiatan belajar yang terakhir adalah membaca, menulis, dan berhitung. Kegiatan ini lebih ditekankan untuk soal perhitungannya karena anak panti sudah baik dalam membaca dan menulis. Anak-anak panti diberikan pertanyaan mengenai perhitungannya dan dijawab dengan cepat dan tepat.

Dalam kegiatan membaca, menulis, dan berhitung, anak-anak panti diberikan soal perhitungannya dengan sistem rebutan, anak-anak memiliki antusias yang tinggi sehingga dapat menjawab soal hitungannya dengan tepat dan cepat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan kegiatan sosial kali ini, hal yang ingin kami capai dapat terlaksana yaitu adanya peningkatan pengetahuan seperti pada kegiatan belajar Bahasa Arab dan Calistung, juga peningkatan kreativitas dalam kegiatan kreasi origami dan mewarnai sesuai cita-cita. Dapat terlihat dari setiap kegiatan mulai dari antusiasme anak-anak panti, hasil karya, dan saat menjawab soal. Semoga untuk kedepannya dapat terlaksana kegiatan serupa dengan kegiatan lain yang lebih menarik dan bermanfaat bagi anak-anak Panti Mizan Amanah ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI),

terkhusus kepada Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni (DKA) yang telah bersedia memberikan kesempatan, dan membimbing kegiatan *Social Empowerment* baik dalam pendanaan maupun persiapan kegiatan. Kemudian kami ucapkan terima kasih kepada Program Studi Teknik Industri UAI yang telah mendukung dalam hal pendanaan untuk publikasi hasil kegiatan ini. Tidak lupa, juga kepada pengelola Panti Yatim Dhu'afa Mizan Amanah di Jl. Cidodol aya No.1, RT.1/RW.11, Grogol Sel., Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan yang telah bersedia memberikan tempatnya dan mendukung keberlangsungan kegiatan *Social Empowerment* ini. Selain itu, juga kepada anak-anak Panti Mizan Amanah yang telah bersedia dan antusias mengikuti kegiatan *Social Empowerment* dari awal hingga akhir. Serta kepada rekan satu tim yang telah bekerjasama dalam mempersiapkan kegiatan ini hingga acara selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. (2021). Tridharma Perguruan Tinggi Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban. *Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 79 - 91. doi:<https://doi.org/10.47945/al-khidmah.v1i1.384>
- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Wacana Didaktika*, 4(2), 193-200. doi:<https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200>
- Liu, L., Liu, Y.-P., Wang, J., An, L.-W., & Jiao, J.-M. (2016). Use of a knowledge-attitude-behaviour education programme for Chinese adults undergoing maintenance haemodialysis: Randomized controlled trial. *Int Med Res*, 44(3), 557-68. doi:[10.1177/0300060515604980](https://doi.org/10.1177/0300060515604980)
- Pasi, I. R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah. *jurnal AL-QASD Islamic Economic Alternative*, 1 (2), 189. doi:<http://dx.doi.org/10.22303/al-qasd.1.2.2017.189-201>